

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan Mutu Audit Internal merupakan salah satu bentuk pengawasan secara manajemen yang berfungsi untuk mengukur dan mengevaluasi sistem kontrol yang ada pada instansi pendidikan, dan dirancang untuk membantu semua aktivitas manajemen agar lebih efektif dalam mewujudkan dan memberikan analisis, evaluasi, rekomendasi, dan lain-lain yang terkait dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan. Adanya penjaminan mutu audit internal pada instansi bertujuan untuk membantu seluruh anggota organisasi agar dapat menjalankan tugas mereka secara efektif [1]. Oleh sebab itu, keadaan yang ada pada saat ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu audit internal memegang peran yang sangat penting dalam pengendalian dan juga evaluasi terhadap kegiatan instansi yang sedang ataupun sudah dilakukan, terutama juga dalam melakukan pencegahan kecurangan terhadap instansi tersebut.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan sebuah instansi yang didalamnya memiliki unit pendukung dan bertugas dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu audit internal di UAJY, unit tersebut adalah Kantor Penjaminan Mutu Akademik (KPM). Adapun beberapa fungsi yang dimiliki KPM, salah satunya yaitu Bidang Penjaminan Mutu Akademik yang bersifat internal dan bertugas untuk mengelola proses penjaminan mutu audit internal [2].

Penjaminan mutu pendidikan pada perguruan tinggi merupakan suatu proses perencanaan, perwujudan, pengendalian, dan pengembangan standar yang saling berkesinambungan, yang berupa *stakeholder* (mahasiswa, dosen, karyawan, dll) dalam internal maupun eksternal perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam perguruan tinggi adalah kegiatan mandiri yang berkaitan dengan organisasi dalam universitas, sehingga proses kegiatannya dirancang, dilaksanakan, dan dikendalikan oleh internal

universitas itu sendiri tanpa adanya campur tangan dari pemerintah [3].

Pelaksanaan audit pada perguruan tinggi untuk memenuhi mutu pendidikan seperti AMI (Audit Mutu Internal), *ISO (International Organization for Standardization)*, dan BAN PT (Audit Mutu Eksternal) masih banyak yang dikelola dan dilaksanakan secara manual. Selama ini banyak sekali data yang harus disimpan dalam bentuk Word atau Excel. Pengolahan data audit untuk meringkas, merekap, dan melaporkan hasil dari pemeriksaan audit juga masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengisi dan menghitung setiap hasil evaluasi yang tertulis pada formulir secara manual. Hal ini dapat menyebabkan pengarsipan data tercecer atau hilang dan proses perhitungan yang kurang akurat [4]. Dari permasalahan tersebut, KPM membutuhkan sistem informasi yang dapat melakukan pemrosesan audit internal secara otomatis, menyimpan data dalam bentuk doc, xls maupun pdf, dan memberikan pesan (notifikasi) terkait audit yang sudah dibuat.

Pembuatan rancang bangun website penjaminan mutu internal biasanya dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai databasenya untuk membuat desain website tersebut. Pembuatan sistem informasi audit internal yang berteknologi informasi ini diharapkan dapat membantu penyelenggara dalam mengevaluasi dan menganalisis setiap penilaian temuan dalam dokumen [5]. Dalam pembuatan *website* ada banyak macam bahasa pemrograman yang bisa digunakan, salah satunya adalah bahasa pemrograman *C# (C Sharp)* yang digunakan oleh *ASP.NET (Active Server Pages NET)* dan sebagai sistem manajemen database menggunakan *SQL Server (Structured Query Language Server)*.

Penelitian ini berfokus dalam pembangunan sistem informasi audit internal dalam melakukan pemrosesan temuan audit secara otomatis dengan menggunakan notifikasi yang berfungsi untuk memberikan pesan terkait dengan temuan audit yang sudah dibuat dengan menggunakan *framework ASP.NET*, karena dalam pelaksanaan audit internal sebelumnya masih menggunakan cara manual dalam pembuatannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Bagaimana cara membangun Sistem Informasi Audit Internal berbasis website yang baik secara efektif, cepat, mudah, dan akurat?
2. Bagaimana membuat notifikasi secara otomatis sebagai pemberitahuan informasi?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Sistem Informasi dibuat mengikuti alur temuan audit yang diberikan oleh Penanggung Jawab Bidang Penjaminan Mutu Akademik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Pembangunan hanya mencakup pembuatan dan pencetakan laporan dalam format PDF maupun Excel.
3. Pembuatan fungsi notifikasi pada website hanya digunakan untuk pemberitahuan terkait audit yang sudah dibuat.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan akhir dalam pembuatan penelitian ini adalah:

1. Membangun Sistem Informasi Audit Internal berbasis website yang baik secara efektif, cepat, mudah, dan akurat.
2. Membuat notifikasi secara otomatis sebagai pemberitahuan informasi.

1.5. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

1. Studi Literatur

Pada tahap ini, penulis mencari sumber-sumber penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi audit internal dan penerapan fungsi

notifikasi. Langkah ini dapat membantu penulis dalam memahami penelitian secara teori maupun diterapkan secara langsung sehingga dapat melakukan pembaharuan pada penelitian yang akan dibuat ini. Metode ini dapat diambil dari berbagai artikel, buku, dan jurnal yang ada.

2. Wawancara

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan pihak Penanggung Jawab dari Kantor Penjaminan Mutu mengenai alur temuan audit. Selain alur dari sistem, adapun beberapa informasi lain yang diberikan oleh pihak yaitu atribut dari data auditor, data auditee, dan juga berkas-berkas yang diperlukan dalam menangani temuan audit. Informasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam membuat alur sistem.

3. Analisis

Analisis dilakukan berdasarkan hasil dari wawancara sebelumnya. Pada langkah ini dilakukan pembuatan alur dan cara kerja sistem agar sesuai dengan proses temuan audit, menganalisis kebutuhan informasi tambahan yang diperlukan oleh Kantor Penjaminan Mutu, dan menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem agar dapat digunakan dengan mudah. Hasil dari Analisis ini adalah fungsi produk, kebutuhan antarmuka, dan kebutuhan data.

4. Perancangan Program

Perancangan program berupa perancangan model arsitektur dan antarmuka. Perancangan program dimulai berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya.

5. Implementasi

Implementasi dilakukan pada sistem yang dibuat berdasarkan perancangan program. Pada tahap ini, sistem dibuat pada server lokal namun sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan dari pihak Kantor Penjaminan Mutu berdasarkan hasil dari wawancara sebelumnya. Implementasi ini dikatakan berhasil apabila sudah mampu memberikan notifikasi kepada pengguna.

6. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk melihat, menilai dan mengevaluasi hasil pembangunan dan perancangan terhadap fungsi-fungsi pada sistem yang dibuat. Pada tahap ini, keberhasilan dapat dilihat dari model yang diimplementasikan, dengan dilakukannya pengujian terhadap pihak terkait.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan hasil dari seluruh langkah yang sudah diambil, dicatat, dan didokumentasikan ke dalam sebuah laporan. Penyusunan ini bertujuan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi terkait penelitian yang serupa.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan isi laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan yang dibuat.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi tentang rangkuman dan penjelasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menyangkut dengan penelitian yang digunakan sebagai pemecahan masalah terkait dengan teori dan metode yang penulis gunakan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ketiga membahas tentang dasar teori dan metode yang akan diterapkan dalam melakukan pengembangan dan pembuatan program sebagai pedoman dan acuan pemecahan masalah dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab keempat berisi tentang proses dan penjelasan mengenai tahap-tahap penyusunan model dan perancangan perangkat lunak yang akan dibuat, beserta dengan desain sistem yang akan digunakan dalam proses pengembangan.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab kelima berisi tentang penjelasan implementasi antarmuka dari sistem yang dikembangkan, pengujian fungsionalitas sistem, dan hasil terhadap pengujian sistem kepada pengguna.

BAB IV : PENUTUP

Bab keenam berisi kesimpulan mengenai hasil dari pembuatan dan pengujian sistem yang telah dibuat beserta saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian maupun pengembangan lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

